
ARTICLE

Manajemen Strategi Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Pagar Alam dalam Menyalurkan Modal Usaha Melalui Program BPUM

Aulia Yusro Sari^{1*}, Noverman Duadji², Dodi Faaedlulloh³

^{1,2,3} Jurusan Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung

How to cite: Sari, A.Y, Duajdi, N., Faedlulloh, D.B., (2022). Manajemen Strategi Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Pagar Alam Dalam Menyalurkan Modal Usaha Melalui Program BPUM. *Administrativa* (4) 2

Article History

Diterima: 9 November 2021

Ditetapkan: 10 Mei 2022

Keywords:

Strategic Manajemen
UMKM
BPUM Program

ABSTRACT

In order to cope with the economic impact on the MSME sector due to the COVID-19 pandemic, the government as the policy organizer created a BPUM Program to maintain economic resilience for micro-business actors affected by the pandemic in each region of Indonesia. This study aims to find out how the Strategic Management of the Pagar Alam City Industry and Trade Agency in Distributing Business Funds through the BPUM Program. This study uses a qualitative descriptive method, which is studied using the theory of Strategic Management proposed by Wheelen and Hunger. Based on the results in the field, it shows that the stages of environmental observation are carried out to identify external and internal environmental factors that will determine the future of the organization. The stages of strategy formulation are in accordance with the Wheelen & Hunger theory, but in the implementation of the socialization it has not been maximized to all areas of Pagar Alam City. The strategy implementation stage is at this stage the BPUM funds distributed to recipient MSMEs are not used for business purposes but for daily needs.

ABSTRAK

Dalam rangka menanggulangi dampak ekonomi pada sektor UMKM akibat pandemi COVID-19, pemerintah sebagai penyelenggara kebijakan membuat suatu Program BPUM guna menjaga ketahanan ekonomi bagi pelaku usaha mikro yang terdampak pandemi di tiap wilayah Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Manajemen Strategi Dinas perindagkop Kota Pagar Alam Dalam Penyaluran Dana Usaha Melalui Program BPUM. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang dikaji menggunakan teori Manajemen Strategis yang dikemukakan oleh Wheelen dan Hunger. Hasil dilapangan menunjukkan bahwa tahapan pengamatan lingkungan dilakukan untuk mengidentifikasi faktor lingkungan eksternal dan internal yang akan menentukan masa depan organisasi. Tahapan perumusan strategi sudah sesuai dengan teori Wheelen & Hunger, namun dalam pelaksanaan sosialisasi belum maksimal ke seluruh daerah Kota Pagar Alam. Tahapan implementasi strategi pada tahap ini dana BPUM yang disalurkan

kepada UMKM penerima tidak digunakan untuk keperluan usaha melainkan untuk kebutuhan sehari-hari.

A. PENDAHULUAN

Sebagai negara yang berasaskan pada kekuatan ekonomi kerakyatan, UMKM menjadi salah satu kekuatan perekonomian negara Indonesia. Hal ini sesuai dengan Undang Dasar 1945 Pasal 33 ayat (4) yang menyatakan bahwa “Perekonomian nasional diselenggarakan atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi dan berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional”. Hal ini dikarekan menurut data BPS.go.id pada tahun 2018 mayoritas desa atau kelurahan di Indonesia menggantungkan perekonomian melalui *Mini Market* sebanyak 15.107 desa atau kelurahan, restoran atau rumah makan sebanyak 9.400 desa atau kelurahan, warung atau kedai makanan dan minuman sebanyak 52.938 desa atau kelurahan, dan warung kelontong sebanyak 76,085 desa atau kelurahan.

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) memperluas kesempatan kerja, memberikan pelayanan ekonomi yang komprehensif kepada masyarakat, berperan dalam proses pemerataan dan pertumbuhan pendapatan, serta mendorong dan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi untuk mencapainya stabilitas nasional.

Tabel 1. Data UMKM di Indonesia

No	Tahun	Jumlah
1	2010	52,8 Juta
2	2011	53,8 Juta
3	2012	55,2 Juta
4	2013	56,5 Juta
5	2014	57,9 Juta
6	2015	59,3 Juta
7	2016	61,7 Juta
8	2017	62,9 Juta
9	2018	64,2 Juta
10	2019	64 Juta
11	2020	60 Juta

Sumber: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, 2020

Dari tabel di atas sangat jelas bahwa Indonesia memang bergantung pada sektor UMKM, dari tahun 2010-tahun 2018 UMKM terus meningkat. Namun, pada tahun 2019–2020 jumlah UMKM mengalami penurunan jumlah UMKM.

Pada tahun 2020 dampak ekonomi akibat pandemi COVID-19 juga dirasakan oleh pelaku usaha dalam sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Hal ini dikarenakan UMKM merupakan penopang ekonomi masyarakat dan menempati posisi yang cukup strategis dalam perekonomian secara umum. ASEAN, UMKM menghasilkan lapangan kerja antara 50% s.d. 95%, dan berkontribusi antara 30% s.d. 50% terhadap GDP. Sedangkan di Indonesia UMKM merupakan salah satu sektor strategis dalam perekonomian nasional yang dapat dilihat dari aspek penyerapan tenaga kerja. Namun di masa pandemi sektor UMKM menjadi sektor yang paling terdampak akibat krisis COVID-19, banyaknya usaha yang gulung tikar, pembatasan *social distancing* menjadi imbas daripada UMKM ini.

Dalam rangka menanggulangi dampak ekonomi pada sektor UMKM akibat pandemi COVID-19, pemerintah sebagai penyelenggara kebijakan membuat suatu program kebijakan berupa Program BPUM yang diberlakukan dan diluncurkan pada 21 Juli 2020 oleh Presiden Joko Widodo di istana merdeka dengan diberikannya bantuan modal secara langsung sebanyak 60 pelaku UMKM melalui Menteri Koperasi dan UKM dikeluarkannya Peraturan Menteri Koperasi dan UKM No. 6 Tahun 2020 dan Surat Edaran Kementerian Koperasi dan

UKM No. 267/SM/VIII/2020 sebagai upaya pemulihan ekonomi nasional dan penyelamatan ekonomi nasional akibat pandemi. Program yang dinamai Bantuan Presiden Produktif Untuk Usaha Mikro (BPUM) ini dilaksanakan pada seluruh daerah di Indonesia.

Melihat implementasi, pelaksanaan serta strategi kebijakan daripada Program BPUM ini, Peneliti memfokuskan program ini dalam lingkup Kota Pagar Alam, Sumatera Selatan. Kota Pagar Alam merupakan salah satu kota/kabupaten yang terletak di Provinsi Sumatera Selatan. Kota Pagar Alam memiliki 5 kecamatan dan 35 kelurahan. Sama halnya dengan kota/kabupaten lainnya kota Pagar Alam juga memiliki permasalahan dalam hal pendanaan modal UMKM dan usaha usaha penopang masyarakat. Berikut tabel data UMKM kota Pagar Alam.

Tabel 2. Jumlah UMKM Kota Pagar Alam Tahun 2020

No	Nama Kecamatan	Aktif	Tidak Aktif	Jumlah
1	Pagar Alam Utara	598	16	614
2	Pagar Alam Selatan	629	18	647
3	Dempo Utara	271	10	281
4	Dempo Selatan	208	7	215
5	Dempo Tengah	255	12	267
	Jumlah	1961	63	2024

Sumber: Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi & UMKM Kota Pagar Alam, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa UMKM sangat berperan penting dalam pembangunan ekonomi masyarakat. Hal ini menunjukkan masyarakat Kota Pagar Alam menggantungkan perekonomiannya dengan membuka UMKM sebagai mata pencaharian utamanya.

Hasil observasi dan wawancara awal yang telah peneliti lakukan, peneliti mendapati yakni masih terdapat beragam permasalahan yakni sebagai berikut :**Pertama**, kurangnya sosialisasi yang merata membuat para pelaku UMKM masih belum bisa mendapatkan akses bantuan BPUM, **Kedua**, motivasi masyarakat untuk mencari tahu dan melek terhadap teknologi yang masih dirasa kurang serta belum meratanya akses internet di setiap daerah Kota Pagar Alam, **Ketiga**, belum optimalnya pengawasan dan SDM pengawas dengan jumlah penanggung jawab 5 orang dari Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam menjalankan Program BPUM sehingga ketidak optimalan dalam pengawasan secara intensif membuat program BPUM tidak berjalan secara efektif.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Strategi

Pengertian strategi telah banyak dikemukakan oleh para ahli dalam penelitian ataupun buku-buku mereka. Kata strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *Strategos* yang artinya adalah komandan militer pada zaman demokrasi Athena. Suatu strategi harus memiliki pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan gagasan, perencanaan dan eksekusi dasar untuk mencapai suatu tujuan dalam kurun waktu yang ditentukan. Strategi merupakan cara untuk mencapai suatu tujuan yang hendak dicapai.

Menurut Pearce dan Robinson dalam (Supanto, 2019:41) strategi adalah rencana berskala besar, dengan orientasi masa depan guna berinteraksi kondisi pesaing untuk mencapai tujuan organisasi, peran strategi adalah untuk mengidentifikasi pendekatan umum yang digunakan oleh organisasi untuk mencapai tujuan organisasinya. Menurut Clausewitz (Yunus, 2016:11) Strategi adalah cara untuk mencapai suatu tujuan, dan strategi adalah rencana jangka panjang untuk mencapai suatu tujuan. Strategi terdiri dari aktivitas-aktivitas kunci yang diperlukan

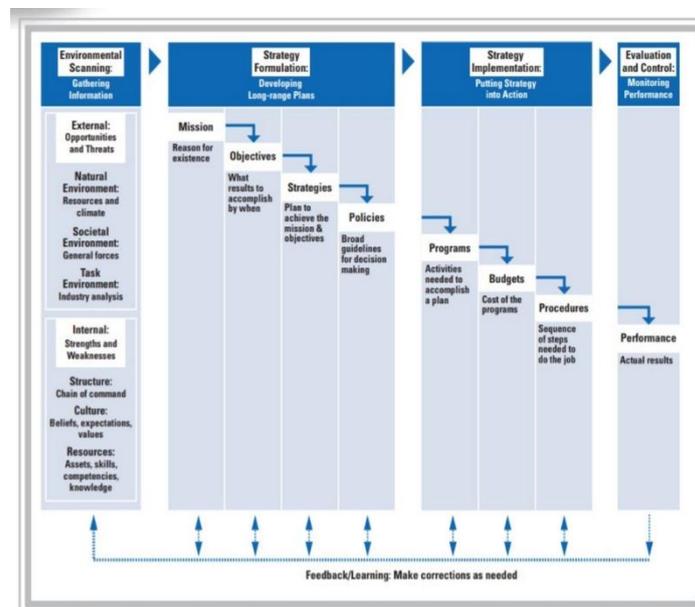
untuk mencapai tujuan. Berdasarkan definisi dari beberapa ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan alat untuk merencanakan dan menerapkan berbagai rencana, tindakan dan alokasi dalam mencapai suatu tujuan jangka panjang maupun jangka pendek dari seseorang maupun organisasi dengan memperhatikan langkah-langkah dan keunggulan yang kompetitif.

Konsep Manajemen Strategi

Menurut (Supanto, 2019:26) Manajemen strategi adalah manajemen sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan dan sasarannya. Manajemen strategi melibatkan pengaturan tujuan, menganalisis organisasi internal, mengevaluasi strategi, dan memastikan bahwa manajemen menggulirkan strategi di seluruh organisasi.

Menurut Menurut Sondang P. Siagian dalam (Novianto, 2019:13) Manajemen strategi adalah keputusan keputusan dan tindakan yang dibuat oleh organisasi tertinggi untuk dipaksakan oleh seluruh perangkat organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Beberapa keputusan dan tindakan diambil dengan mempertimbangkan konteks organisasi eksternal dan internal. Serangkaian keputusan dan tindakan ini menunjukkan jumlah pilihan keputusan dan tindakan yang dapat diambil seorang manajer untuk mencapai tujuan organisasi. Pilihan keputusan dan tindakan tersebut akan dilakukan salah-satunya, sebagian atau seluruhnya, dalam praktiknya bisa dilakukan secara bersamaan atau bertahap.

Dari definisi yang dikemukakan oleh beberapa ahli di atas menunjukkan bahwa dalam manajemen strategis merupakan keputusan dan tindakan yang akan dilakukan tidak tunggal atau terdiri dari banyak pilihan-pilihan keputusan dan tindakan, sedangkan tujuan dari keputusan dan tindakan tersebut untuk kinerja organisasi dalam jangka waktu yang panjang, mulai dari 1 tahun, 2 tahun, 3 tahun dan seterusnya.



Gambar 1 Tahapan Manajemen Strategi Menurut Wheelen dan Hunger.

Sumber: Wheelen dan Hunger, 2012:15

Tahapan manajemen strategis menurut (Wheelen dan Hunger,2012:16) terdapat empat proses tahapan yaitu:

1. **Pengamatan Lingkungan.** (*Evironmental Scanning*) adalah pemantauan, pengevaluasian dan penyebaran informasi dari analisis lingkungan internal dan eksternal kepada orang-orang kunci dalam organisasi atau organisasi. Pengamatan lingkungan bertujuan agar mengidentifikasi faktor-faktor strategi eksternal dan internal yang akan menentukan masa depan organisasi, pengamatan lingkungan juga merupakan alat manajemen untuk menghindari kejutan strategis yang memastikan kesehatan manajemen dalam jangka panjang.
2. **Perumusan Strategi.** (*Strategi Formulation*) adalah pengembangan rencana jangka panjang untuk pengelolaan peluang dan ancaman lingkungan yang efektif, dengan mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan organisasi (SWOT). Ini termasuk mendefinisikan misi perusahaan, mendefinisikan tujuan yang dapat dicapai, mengembangkan strategi, dan menetapkan pedoman.
3. **Implementasi Strategi.**(*Strategy Implementation*) adalah proses dimana manajemen mewujudkan strategi dan kebijakan yang telah diterapkan melalui pengembangan program, anggaran, dan prosedur. Proses ini mungkin melibatkan perubahan dalam keseluruhan budaya, struktur, dan/atau sistem manajemen dari seluruh organisasi. Kecuali ketika perubahan drastis di seluruh organisasi diperlukan, bagaimanapun, implementasi strategi biasanya dilakukan oleh manajer tingkat menengah dan bawah, dengan tinjauan oleh manajemen puncak.
4. **Evaluasi dan Kontrol.** (*Evaluation and Control*) adalah proses yang melaluinya aktivitas-aktivitas organisasi dan hasil kinerja dimonitor dan kinerja sesungguhnya dibandingkan dengan kinerja yang diinginkan. Manajer di semua tingkatan menggunakan informasi tentang hasil kinerja untuk mengambil tindakan korektif dan menyelesaikan masalah. Walaupun evaluasi dan pengendalian tindakan merupakan elemen terakhir yang utama dari manajemen strategis, elemen itu juga dapat menunjukkan secara tepat kelemahan-kelemahan dalam implementasi strategi sebelumnya dan mendorong proses keseluruhan untuk dimulai kembali.

C. METODE PENELITIAN

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan untuk fokus pada penelitian ini adalah bagaimana tahapan Manajemen Strategis Menurut (Wheelen dan Hunger, 2012) yang mengacu pada 3 tahapan Analisis Lingkungan, Perumusan Strategi dan Implementasi Strategi saja dikarenakan proses Evaluasi dan Kontrol belum dilakukan oleh Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Pagar Alam pada tahun 2020 pertengahan tahun 2021 dan akan dilaksanakan pada akhir periode tahun 2021, harapannya semoga pada tahap evaluasi dan kontrol dapat dilakukan pada penelitian selanjutnya.. Adapun jenis dan sumber data penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder, data primer diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Sedangkan untuk data sekunder diperoleh dari dokumentasi dan beberapa sumber yang berasal dari internet ataupun dokumen-dokumen pendukung lainnya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni pengumpulan informasi melalui wawancara terhadap informan kunci, perangkuman data yang telah diperoleh (reduksi data), penyajian data yang telah direduksi baik dalam bentuk tabel, grafik dan lain sebagainya dan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengamatan Lingkungan (*Environmental Scanning*)

Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Pagar Alam sebagai organisasi utama penyalur program BPUM di Kota Pagar Alam dipengaruhi oleh berbagai faktor di lingkungannya baik dari internal maupun eksternal organisasi. Faktor-faktor tersebut antara lain :

Pengamatan Lingkungan Internal

Menurut (Wheelen & Hunger, 2012:138) analisis internal ini, sering disebut sebagai analisis organisasi, berkaitan dengan mengidentifikasi dan mengembangkan struktur, budaya organisasi, dan sumber daya organisasi. Berikut analisis Internal Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Pagar Alam.

1. Struktur Organisasi, Dinas Perindagkop UMKM Kota Pagar Alam memiliki struktur kerja, birokrasi, dan alur kemitraan yang jelas.
2. Budaya Organisasi, sesuai dengan Visi dan Misi Dinas Perindagkop UMKM Kota Pagar Alam, Dinas Perindagkop UMKM Kota Pagar Alam mengedepankan sikap aktif, kolaboratif dan disiplin bekerja sesuai dengan standar prosedur yang berlaku.
3. Sumber Daya Organisasi, terbatasnya SDM dalam penyaluran program BPUM, belum maksimalnya penggunaan sarana prasarana dalam proses sosialisasi program BPUM

Berdasarkan analisis tersebut Dinas Perindagkop UMKM Kota Pagar Alam memiliki kekuatan dalam hal struktur dan budaya organisasi, namun memiliki kelemahan dalam hal sumber daya organisasi, yakni pada sumber daya manusia dan proses sosialisasi program BPUM.

Pengamatan Lingkungan Eksternal

Menurut (Wheelen & Hunger, 2012:66) Dalam melakukan Analisis lingkungan eksternal, pertama-tama harus menganalisis beberapa variabel antara lain :

1. Lingkungan kerja, yaitu kelompok kelompok yang secara langsung bekerja sama/bermitra dengan Dinas Perindagkop UMKM Kota Pagar Alam antara lain Bank BRI sebagai bank penyalur dana BPUM, Kecamatan serta RT/RW sebagai pendukung dan pelaksana penyebaran informasi, sosialisasi dan pendaftaran Program BPUM, dan
2. Lingkungan sosial, yaitu Lingkungan yang tidak berhubungan langsung dengan aktivitas jangka pendek organisasi namun mempengaruhi keputusan jangka panjang organisasi, meliputi kondisi Geografis Kota Pagar Alam, budaya dan keberagaman mata pencaharian masyarakat, Pelaku UMKM Kota Pagar Alam yang ingin mempertahankan usahanya, kondisi politik yakni penyesuaian APBN mempengaruhi program BPUM , dan teknologi yang belum maksimal digunakan dalam proses penyaluran program BPUM.

Berdasarkan analisis tersebut Dinas Perindagkop UMKM Kota Pagar Alam memiliki peluang dalam hal dukungan pelaksanaan program BPUM dari Kecamatan, RT/RW Kota Pagar, dan Potensi UMKM Kota Pagar Alam. Ancaman yang dihadapi yakni peningkatan UMKM di Kota Pagar Alam hingga dana bantuan yang tidak digunakan untuk kegiatan UMKM.

Perumusan Strategi (*Strategy Formulation*)

Menurut (Wheelen & Hunger, 2012: 172) perencanaan strategi merupakan proses pengembangan visi dan misi tujuan strategi dan kebijakan dalam organisasi. Perumusan

strategi bermula dengan analisis situasi: proses menemukan kecocokan strategis antara peluang eksternal dan kekuatan internal sambil mengatasi ancaman eksternal dan kelemahan internal. Perencanaan strategi yang disusun Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Menengah Kota Pagar Alam dengan mengembangkan empat elemen penting yaitu visi dan misi Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kota Pagar Alam yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) tahun 2018-2023 yakni dengan melakukan strategi yang *pertama*, menjadikan UMKM penerima bantuan Program BPUM di Kota Pagar Alam mencapai setengah dari jumlah UMKM di Kota Pagar Alam. *Kedua*, melaksanakan kegiatan sosialisasi mengenai Program BPUM kepada UMKM di Kota Pagar Alam secara rutin agar informasi mengenai Program BPUM ini tersampaikan dengan baik ke pada pelaku usaha UMKM yang ingin mendaftarkan usahanya. *Ketiga*, seiring berjalannya Program BPUM ini Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Pagar Alam ingin melakukan kegiatan penunjang Program BPUM yaitu pelatihan pembuatan izin usaha (IUMK). Strategi ini dilakukan dalam rangka tujuan jangka panjang organisasi yakni mewujudkan pertumbuhan dan pemerataan ekonomi di Kota Pagar Alam dan meningkatnya aksesibilitas perdagangan

Hal ini didukung dengan analisis situasi internal dan eksternal yang memperhatikan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi organisasi sehingga dapat memaksimalkan pelaksanaan Program BPUM di Kota Pagar Alam yang sesuai pada kebijakan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM No 6 Tahun 2020 pedoman umum penyaluran bantuan pemerintah bagi pelaku usaha mikro untuk mendukung Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dalam rangka menghadapi ancaman yang membahaya, serta Surat Edaran Menteri Koperasi dan UKM No 267/SM/VIII/2020 yakni dengan melakukan pendampingan, memfasilitasi dan membimbing pihak kecamatan dan RT/RW setempat untuk melaksanakan sosialisasi kepada pelaku UMKM untuk menyebarluaskan informasi terkait Program BPUM. *Kedua* melakukan koordinasi dan kerjasama dengan lima kecamatan di Kota Pagar Alam dalam melakukan pendaftaran Program BPUM sebelum diberikan kepada pihak Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Pagar Alam dan data pendaftar dikirim ke pusat. *Ketiga*, melakukan kerjasama dengan Bank BRI Kota Pagar Alam sebagai Bank penyalur dana bantuan modal Program BPUM kepada pelaku UMKM yang menerima manfaat Program BPUM. *Keempat*, melakukan pemasaran produk UMKM yang terpilih dengan memposting produk usaha UMKM di media elektronik pegawai atau grup media sosial. Dan yang kelima, melakukan monitoring kepada pihak UMKM penerima bantuan modal program BPUM apakah dana tersebut digunakan untuk keperluan usaha atau malah kebutuhan pribadi.

Berdasarkan deskripsi di atas maka perencanaan strategi Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Menengah Kota Pagar Alam sudah sesuai dengan teori menurut Wheelen & Hunger dengan mengembangkan empat elemen penting yaitu misi, tujuan, strategi dan kebijakan yang dimulai dengan menganalisis situasi yang berupa proses menemukan kecocokan strategis antara peluang eksternal dan kekuatan internal sambil bekerja di sekitar ancaman eksternal dan kelemahan internal yang ditunjukkan pada Analisis SWOT.

Implementasi Strategi (*Strategy Implementation*)

Implementasi strategi adalah jumlah total kegiatan dan pilihan yang diperlukan untuk pelaksanaan rencana strategis. Implementasi Strategi ini adalah proses di mana tujuan, strategi, dan kebijakan ditetapkan menjadi tindakan melalui pengembangan program, anggaran, dan prosedur. Meskipun implementasi biasanya dipertimbangkan setelah strategi dirumuskan, implementasi adalah kuncinya bagian dari manajemen strategis.

Pada dasarnya Program BPUM ini tertuang pada Rencana Kerja (Renja) tahun 2021 namun sudah dilaksanakan sejak Maret 2020 sesuai dengan SK Kementerian Koperasi dan UKM. Pelaksanaan Program BPUM oleh Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Pagar Alam telah dilaksanakan sebanyak 3 tahap pada tahun 2021 yaitu pada bulan Maret, Juli dan November. Program BPUM di Kota Pagar Alam memenuhi 3 unsur terpenting menurut Jones dalam (Nursal,2019:20) dimana program merupakan cara untuk mencapai tujuan kebijakan-kebijakan yang telah pemerintah buat dan tetapkan, ketiga unsur penting tersebut adalah:

1. Program BPUM merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan pemerintah dimana pemerintah memberlakukan Program BPUM yang berupa bantuan dana guna menjaga ketahanan ekonomi bagi pelaku usaha di masa pandemi COVID-19.
2. Program BPUM dijalankan dalam kurun waktu yang lama, mulai dari Maret 2020 hingga sekarang Agustus 2021 dan bukan kegiatan tunggal tetapi jamak yaitu melaksanakan 4 kegiatan program dan berkesinambungan yang akan diusulkan untuk dilanjutkan kembali pada tahun 2022 oleh Deputi Usaha Mikro Kementerian Koperasi dan UKM.
3. Program BPUM dijalankan oleh organisasi pemerintah dan melibatkan orang banyak yaitu sub bagian Koperasi dan UMKM Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Pagar Alam yang bekerja sama dengan Bank BRI Pusat Kota Pagar Alam dalam menyalurkan dana usaha Program BPUM ke Rekening UMKM penerima manfaat Program BPUM, dan juga pihak Kecamatan dan RT/ RW di Kota Pagar Alam dalam penyebaran informasi dan pelaksanaan Program BPUM.

Pembahasan mengenai anggaran, Program BPUM merupakan program dana hibah dari pemerintah yang bersumber dari APBN yang diperuntukkan bagi para pelaku UMKM yang terkendala ekonomi pada masa pandemi. Hal ini sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Koperasi Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perubahan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 6 Tahun 2020.

Berdasarkan hasil rapat Komite Penanganan Covid Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN) pada tanggal 1 Maret 2021, pemerintah secara resmi melanjutkan Pelaksanaan Banpres untuk Pelaku Usaha Mikro (BPUM) untuk tahun 2021. Program BPUM pada tahun 2020 dinilai efektif dalam menjaga pertumbuhan ekonomi nasional dan membantu masyarakat guna menjalankan roda perekonomian UMKM mereka. Anggaran pada tahun 2020 yang mencapai Rp. 28.8 Triliun telah disalurkan sepenuhnya kepada 12 Juta Pelaku UMKM di seluruh Indonesia dengan nominal Rp. 2.400.000,- per masing masing UMKM, dimana termasuk Kota Pagar Alam juga telah menyalurkan dana Program BPUM sebesar Rp. 4.531.200.000 kepada para pelaku UMKM. Perbedaan terjadi pada tahun 2021, dana BPUM berubah yang semula dianggarkan sebanyak Rp. 2.400.000,- untuk masing masing penerima kemudian dipangkas menjadi Rp. 1.200.000,- bagi masing masing UMKM penerima bantuan. Perubahan tersebut disebabkan karena faktor keterbatasan anggaran yang dimiliki oleh pemerintah dan harus disesuaikan dengan APBN seperti dijelaskan oleh Deputi Usaha Mikro Kementerian Koperasi dan UKM, Eddy Satriya dalam konversi pers virtual pada Selasa, 6 April 2021.

Selain berdampak positif bagi pelaku UMKM, Program BPUM juga memiliki berbagai hal yang dinilai kurang efektif dalam penyalurannya yang berdampak buruk bagi jalannya program tersebut. Terdapat berbagai kasus khususnya di Kota Pagar Alam yaitu adanya dana yang tidak tepat sasaran dan tepat fungsi. Para penerima dana bantuan Program BPUM mengalokasikan dana bantuan modal usaha yang seharusnya diperuntukkan untuk membiayai operasional usaha pada saat sedang beroperasi dalam jangka waktu pendek dan dipakai untuk

beberapa kali dalam satu proses produksi, tetapi UMKM penerima bantuan modal usaha menggunakan dana bantuan modal usaha yang telah mereka peroleh bukan untuk keperluan usaha melainkan untuk kebutuhan sehari-hari, seperti membayar hutang, cicilan, dan biaya pendidikan.

Tata cara dan Prosedur yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Pagar Alam dalam menyalurkan modal usaha kepada UMKM melalui Program BPUM dengan persyaratan telah sesuai dengan Peraturan Menteri Koperasi Dan UKM No 6 Tahun 2020 tentang Pedoman Umum Penyaluran Bantuan Pemerintah Bagi Pelaku Usaha Mikro Untuk Mendukung Pemulihan Ekonomi Nasional Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahaya. Namun pada tahun 2021 Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Pagar Alam menambahkan persyaratan pendaftaran Program BPUM seperti dalam satu Kartu Keluarga (KK) hanya boleh mendaftar satu UMKM saja dikarenakan banyaknya UMKM baru di Kota Pagar Alam, bermula pada penerimaan Program BPUM tahap 2 tahun 2021 sehingga Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Pagar Alam menambahkan persyaratan tersebut bertujuan untuk dana Program BPUM tersalurkan kepada UMKM yang memang membutuhkan.

Setelah melalui pendaftaran lalu masuk pada tahap proses pembersihan dan validasi oleh Kementerian Koperasi dan UKM, Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) akan menetapkan pelaku Usaha Mikro yang berhak menerima bantuan modal Program BPUM dengan mencairkan dana dengan 2 (Dua) cara yaitu:

1. Langsung ke rekening penerima Program BPUM, atau
2. Melalui Bank Bri Kota Pagar Alam.

Cara pelaku UMKM menerima Program BPUM di Kota Pagar Alam sebagai berikut:

1. Pelaku UMKM akan menerima Pesan Singkat (SMS) oleh Bank Bri Kota Pagar Alam.
2. Setelah menerima SMS, maka penerima harus melakukan verifikasi ke Bank Bri Kota Pagar Alam agar dapat mencairkan dana Program BPUM.

E. KESIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian maka peneliti telah mengetahui bagaimana tahapan manajemen strategi Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Pagar Alam dalam menyalurkan modal usaha melalui Program BPUM berdasarkan teori Wheelen dan Hunger (2012) yang mengacu pada 3 tahapan yaitu pengamatan Lingkungan (*Environmental Scanning*), Perumusan strategi (*Strategy Formulation*), dan Implementasi Strategi (*Strategy Implementation*). Secara keseluruhan manajemen strategi Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Pagar Alam dalam menyalurkan modal usaha melalui Program BPUM di Kota Pagar telah sesuai dengan teori Wheelen dan Hunger (2012) yang mana dalam tahapan manajemen strategi Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Pagar Alam telah melaksanakan proses tahapan strategi yakni mulai dari perumusan strategi yang menggabungkan visi dan misi organisasi serta analisis Internal dan eksternal untuk mencapai tujuan. Pada tahap implementasi dalam pelaksanaan penyaluran program BPUM di Kota Pagar Alam, Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Pagar telah sesuai dengan kebijakan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM No 6 Tahun 2020 pedoman umum penyaluran bantuan pemerintah bagi

pelaku usaha mikro untuk mendukung Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dalam rangka menghadapi ancaman yang membahaya, dan Peraturan Menteri Koperasi No. 2 Tahun 2021 Tentang Surat Perubahan Peraturan No. 6 Tahun 2020, serta Surat Edaran Menteri Koperasi dan UKM No 267/SM/VIII/2020.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran atau masukan. Guna mencapai target penyaluran Program Banpres Produktif Usaha Mikro (BPUM), Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Kota Pagar Alam dapat melakukan penambahan kuantitas personil ataupun tim agar memudahkan proses sosialisasi dan penyaluran secara efisien dan maksimal. Meminimalisir adanya kehilangan kontak dengan calon penerima bantuan untuk melakukan pencairan dapat dilakukan dengan membuat kolom atau data penerima dengan mencantumkan nomor telepon darurat atau email, dan Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Pagar Alam harus melakukan pengembangan produk lokal unggulan dari hulu sampai ke hilir sebagai basis usaha koperasi dan UMKM, serta adanya peningkatan upaya dan mengintensifkan digitalisasi koperasi dan UMKM untuk membentuk pasar.

REFERENSI

- Novianto, E. (2019). *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nursal, M. (2019). Kinerja Pegawai Dalam Pengelolaan Program Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Di Dinas Sosial Kota Makasar. Dipetik Maret 19, 2021, dari https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/7985-Full_Text.pdf
- Silalahi, U., & Syafri, W. (2015). *Desentralisasi dan Demokrasi Pelayanan Publik menuju Pelayanan pemerintah Daerah Lebih Transparan, Partisipatif, Responsif dan Akuntabel*. Sumedang: eprints.ipdn.ac.id. Dipetik Agustus 29, 2021, dari <http://eprints.ipdn.ac.id/2490/1/Desentralisasi%20Demokratis.pdf>
- Supanto, F. (2019). *Teori Organisasi Publik dan Privat*. Malang : Empatdua Media .
- Yunus, E. (2016). *Manajemen Strategis*. Yogyakarta : Andi Offset .
- Wheelen, T., & Hunger, J. (2012). *Strategic Manajement and Business Policy*. London : PEARSON.